BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, yaitu tentang "Penerapan metode *tahfidz* dalam meningkatkan kemampuan *muroja'ah* siswa pada Mata Pelajaran al-Qur'an Hadits di MTsN Ngantru Tulungagung", maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan metode *tahfidz* tanpa *muroja'ah* dalam meningkatkan kemampuan siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits di MTsN Ngantru Tulungagung berupa kegiatan ceramah singkat namun padat yang dilaksanakan oleh guru di awal pembelajaran untuk menyampaikan tujuan, motivasi, garis besar materi dan tata cara pelaksanaan metode *tahfidz* itu sendiri. Guru menggunakan media papan tulis dan LCD untuk mempermudah menyajikan materi. Sumber belajar tertulis yang digunakan adalah kitab suci al-Qur'an, buku paket dan modul siswa, dimana masing-masing peserta didik sudah memiliki sumber belajar tersebut. Guru menerapkan metode *tahfidz* tanpa *muroja'ah* dengan cara langsung memanggil siswa yang memang benar-benar hafal ayat beserta artinya untuk segera hafalan. Tapi sebelumnya siswa sudah bilang kalau dia benar-benar siap, biasanya guru memberi poin lebih pada siswa yang majunya lebih awal tetapi mahroj dan kelancaran tetap saya perhatikan.

2. Penerapan metode *tahfidz* mengunakan *muroja'ah* sebagian dalam meningkatkan kemampuan siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits di MTsN Ngantru Tulungagung dengan cara membuat kelompok siswa yang saling menyimak, membantu teman yang belum hafal, mengoreksi. Siswa bisa memilih temannya terserah mau yang dekat tempat duduk ataupun teman dekatnya asalkan siswa nyaman dan bisa kosentrasi hafalannya. Seluruh siswa didalam kelas terlihat aktif dan siswa yang sudah hafal tidak nganggur bisa membantu temannya dikelas.
3. Penerapan metode *tahfidz* mengunakan *muroja'ah* seluruhnya dalam meningkatkan kemampuan siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits di MTsN Ngantru Tulungagung berupa kegiatan *muroja'ah* pribadi yang melakukan kita sendiri. Contohnya seperti apabila ada siswa yang bermuroja'ah dan siswa tersebut sudah benar-benar hafal surat tersebut, setelah itu siswa melanjutkan surat sesudahnya dan jangan pindah kesurat yang lainnya apabila belum benar-benar hafal. Jadi, siswa harus bermuroja'ah satu surat duhulu kalau dia benar-benar hafal baru pindah kesurat lainnya.

B. Saran

Setelah melakukan analisis dan membuat kesimpulan, serta demi tercapainya mutu pembelajaran yang lebih bagus peneliti memberikan saran-saran yang diharapkan berguna kepada pihak yang berkepentingan, antara lain:

1. Bagi Lembaga

Walaupun penerapan metode *tahfidz* sudah berjalan dengan baik dan sistematis, alangkah baiknya jika pihak madrasah lebih memberikan dukungan kepada guru dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran al-Qur'an Hadits khsusnya, dengan lebih memperhatikan penyediaan fasilitas yang dapat menunjang pembelajaran berupa media dan sumber belajar yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar.

2. Bagi Guru

Meskipun guru sudah kreatif dalam menggunakan metode, media, dan sumber belajar dalam pembelajaran, hendaknya guru senantiasa berupaya untuk meningkatkan daya kreativitasnya dalam mengelola pembelajaran demi meningkatkan kegiatan belajar mengajar yang lebih baik lagi. Serta lebih meningkatkan dalam memberikan bimbingan kepada siswa dengan lebih tegas, disiplin dan telaten agar lebih mempunyai minat dalam belajar al-Qur'an Hadits.

3. Bagi Siswa

Hendaknya lebih bersemangat dalam mempelajari al-Qur'an Hadits dan mempunyai kesadaran akan pentingnya mempelajari Al-Qur'an Hadits sehingga mengingkatkan hasil belajarnya.

4. Bagi peneliti yang akan datang

Hasil dari analisis tentang penelitian ini belum mendalam dan terdapat banyak kekurangan akibat dari keterbatasan waktu, serta pengetahuan dan ketajaman analisis yang peneliti lakukan. Oleh karena

itu diharapkan agar peneliti baru mengkaji ulang secara lebih mendalam dari hasil penelitian ini dan mengembangkan penelitian ini dengan melakukan penelitian dengan jangkauan lebih luas.